

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini tengah dilanda wabah penyakit pernapasan yang berasal dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Wabah tersebut merupakan infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus corona atau yang biasa disebut dengan COVID-19. Virus tersebut secara cepat menular bahkan secara global sehingga disebut pandemik. Kehadiran virus ini menyebabkan banyak kasus kematian yang terjadi di berbagai dunia karena tingkat penularannya yang cepat.

Selain memakan banyak korban, kehadiran virus dalam kurun waktu hampir dua tahun ini juga berdampak pada aktivitas diberbagai sektor baik di sektor perekonomian, kesehatan, maupun pendidikan. Berbagai upaya penanggulangan dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi dampak dari pandemi COVID-19 di berbagai sektor yakni dengan melakukan pembatasan aktivitas masyarakat. Selain itu pemerintah juga sudah melakukan vaksinasi massal bagi para tenaga medis, tenaga pendidik, masyarakat umum, dan bagi para pelajar untuk dapat menjalankan aktivitas kembali seperti keadaan normal sebelum masa pandemi tiba.

Menanggapi hal tersebut, KEMENDIKBUD sudah menginstruksikan bahwa pembelajaran tatap muka sudah dapat dijalankan kembali dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan jam pelaksanaan pembelajaran terbatas diatur sebanyak dua jam per hari dengan durasi 60 menit. Aktivitas pembelajaran dimasa pandemi harus tetap dilaksanakan antara guru dan peserta didik mengingat pentingnya pendidikan bagi kemajuan bangsa.

Didalam pelaksanaan aktivitas belajar tersebut juga dilaksanakan evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung. Pentingnya evaluasi mewajibkan guru melakukan penilaian kepada siswa mengenai kemampuan siswa tersebut dalam mengikuti proses belajar. Penilaian merupakan proses untuk mengukur sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa melalui kegiatan belajar yang berlangsung.

Pada kurikulum 2013 proses memperoleh data dalam melakukan penilaian diperoleh bukan hanya berdasarkan pengetahuan saja melainkan dapat juga diperoleh dari keterampilan dan sikap siswa saat proses belajar berlangsung. Jadi terdapat tiga aspek yang menjadi tolak ukur dalam melakukan penilaian yaitu (a) afektif atau penilaian sikap sosial dan spiritual; (b) kognitif atau penilaian pengetahuan; dan (c) psikomotorik atau penilaian keterampilan.

Penilaian psikomotorik sangat relevan dengan pembelajaran tematik, khususnya dalam jenjang Sekolah Dasar. Penilaian psikomotorik merupakan penilaian untuk menemukan potensi keterampilan pada peserta didik dalam bertindak melakukan kegiatan sesuai dengan pengetahuannya. Penilaian psikomotorik ini lebih memfokuskan pada penilaian proses bukan hasil. Dengan penilaian psikomotorik ini juga dapat membantu kompetensi dasar yang akan dicapai dapat terlaksana.

Dalam penerapannya, secara umum penilaian disekolah lebih terfokus kepada pengetahuan siswa saja. Hal ini juga terjadi di Gugus 7 Kecamatan Tanjungbalai Selatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru pada saat belum dilakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas di Gugus 7 Kecamatan Tanjungbalai Selatan, didapati bahwa proses penilaian dan

evaluasi hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan penugasan berupa tes, yakni dengan memberikan sejumlah soal yang harus dikerjakan dari rumah sesuai dengan kemampuan siswa. Hasil dari tes tersebut yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.

Dimasa pandemi seperti sekarang ini, pemerintah memang sudah menganjurkan setiap sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Diantara lima sekolah di Gugus 7 Kecamatan Tanjungbalai Selatan hal tersebut juga masih menjadi salah satu kendala bagi beberapa guru pada dua sekolah dalam melaksanakan penilaian psikomotorik mengingat waktu pembelajaran yang sangat singkat ketika melakukan tes dikarenakan adanya pembagian shift. Untuk shift pertama dilaksanakan pembelajaran tatap muka bagi siswa kelas rendah dan untuk shift kedua dilaksanakan pembelajaran tatap muka bagi siswa kelas tinggi. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk menganalisa pelaksanaan penilaian psikomotrik dalam situasi tersebut dengan jam pelajaran yang singkat. Maka dari uraian permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penilaian Psikomotorik Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 di Gugus 7 Kecamatan Tanjungbalai Selatan T.A 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Proses belajar mengajar di kelas hanya diisi sekitar 50%.
- b. Guru cenderung hanya menilai aspek kognitif siswa pada masa pandemi ini.

- c. Guru terkendala menilai keterampilan siswa saat belajar untuk mengidentifikasi aspek psikomotorik setiap siswa akibat waktu yang singkat dalam pembelajaran tatap muka di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada analisis guru menilai aspek psikomotorik siswa pada masa pandemik *covid-19*, dengan batasan wilayah Gugus 7 Kecamatan Tanjungbalai Selatan, yaitu: SD Negeri 137698, SD Negeri 137101, SD Negeri 137524, SD Negeri 132407, dan SD Swasta RK 1.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian tentang kemampuan psikomotorik siswa dalam masa pandemik *Covid-19* di SD Gugus 7 Kecamatan Tanjungbalai Selatan, yaitu: SD Negeri 137698, SD Negeri 137101, SD Negeri 137524, SD Negeri 132407, dan SD Swasta RK 1.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penilaian aspek psikomotorik siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD Gugus 7 Kecamatan Tanjungbalai Selatan, yaitu: SD Negeri 137698, SD Negeri 137101, SD Negeri 137524, SD Negeri 132407, dan SD Swasta RK 1.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan strategi guru dalam melaksanakan tugasnya, secara khususnya cara memberikan penilaian pada siswa dalam masa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai bahan acuan untuk melihat profil siswa mengenai penilaian keterampilan.
- b. Bagi guru, memberikan masukan dalam mengatasi masalah yang dihadapi sekolah dasar dalam memberikan penilaian pada siswa saat masa pandemik covid-19.
- c. Bagi Sekolah, sebagai informasi yang dapat diterapkan atau menjadi perbandingan sehingga proses pembelajaran dapat disempurnakan menjadi lebih baik lagi.
- d. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan dan kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan perbandingan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang relevan dengan judul peneliti dimasa yang akan datang.